

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di obyek wisata Hutan Pinus Grenden, Magelang, Jawa Tengah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap upaya pengembangan Hutan Pinus Grenden sebagai daya tarik wisata di Magelang, Jawa Tengah adalah seperti yang penulis uraikan dibawah ini.

Obyek wisata Hutan Pinus Grenden dikelola oleh masyarakat sekitar Grenden yang telah menjalin kerjasama dengan Taman Nasional Gunung Merbabu sehingga perijinan berdirinya obyek di kawasan Gunung Merbabu sudah dimiliki sesuai dengan ketentuan peraturan 44 tentang zona tradisional dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata. Bentuk kerjasama dengan Taman Nasional adalah pemantauan dan penitipan tiket PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) serta saling bertukar informasi untuk menjadikan obyek wisata Hutan Pinus Grenden sebagai obyek wisata unggulan di Gunung Merbabu. Dinas Pariwisata belum ikut berperan dalam pengembangan obyek wisata Hutan Pinus Grenden.

Sumber Daya Manusia yang ada di obyek wisata Hutan Pinus Grenden sudah berperan aktif dalam kegiatan wisata seperti perbaikan jalan, pembuatan fasilitas (toilet, spot foto, wahana dan warung), jaga piket (jaga parkir, jaga wahana, dan jaga spot). Masyarakat juga ada yang menjadi fotografer dan berjualan makan dan minuman di sekitar obyek wisata Hutan Pinus Grenden untuk menambah pendapatan. Secara kualitas sumber daya manusia di Grenden sudah cukup tetapi kurang mampu berinteraksi dengan wisatawan karena pendidikan yang minim. Dari segi

hubungan antara pengelola dan masyarakat sekitar sudah terjalin dengan baik karena mampu mengkoordinasikan pembagian tugas masing-masing dan setiap masalah yang timbul di obyek wisata Grenden juga dimusyawarahkan bersama-sama.

Upaya yang sudah dilakukan dalam pengembangan obyek telah dilakukan oleh masyarakat secara fisik adalah perbaikan jalan menuju lokasi, pembangunan spot foto, pembuatan wahana, pembangunan gazebo, pembangunan toilet, pembangunan mushola, dan pembuatan warung. Kedepannya fasilitas-fasilitas yang ada akan ditambah dan diperbaiki sehingga dapat memberi kenyamanan pada wisatawan yang berkunjung. Untuk pengembangan berbasis lingkungan kedepannya akan dilakukan pembibitan pohon endemik merbabu dan penagkaran satwa endemik.

Obyek wisata Hutan Pinus Grenden diharapkan mampu menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri sehingga ada peningkatan kunjungan dan dari peningkatan kunjungan wisatawan dapat mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar Grenden. Berdasarkan analisis SWOT maka strategi yang dibutuhkan untuk pengembangan Hutan Pinus Grenden adalah sebagai berikut :

1. Obyek wisata Hutan Pinus Grenden lebih inovasi dalam pembuatan spot-spot dan wahana baru untuk menarik wisatawan lebih banyak berkunjung.
2. Kerjasama dan kompak untuk memajukan obyek wisata Hutan Pinus Grenden sebagai obyek wisata unggulan dengan saling bertukar informasi dengan pihak Taman Nasional Gunung Merbabu dan pihak lainnya.
3. Pembagian hasil dari obyek wisata Hutan Pinus Grenden yang merata dan transparan dengan masyarakat.
4. Perbaikan dan penambahan fasilitas untuk kenyamanan wisatawan.

5. Pembuatan *Homestay* di sekitar obyek wisata Grenden dengan melibatkan masyarakat.
6. Pembuatan produk wisata khas Grenden seperti pembuatan souvenir maupun makanan khas.
7. Pembuatan papan petunjuk (*tourism sign*) untuk memudahkan wisatawan menemukan lokasi obyek wisata Hutan Pinus Grenden.
8. Kebersihan lingkungan dijaga dengan baik sehingga obyek wisata tidak terlihat kumuh.
9. Keamanan dan mitigasi lebih ditingkatkan.
10. Inovasi dan lebih kreatif dalam menampilkan ciri yang dimiliki obyek wisata Grenden.
11. Mengadakan pelatihan tentang kepariwisataan dan bahasa asing.
12. Mengajukan anggaran pembiayaan fasilitas ke pihak-pihak terkait seperti Dinas.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara langsung di obyek wisata Hutan Pinus Grenden, maka penulis memiliki beberapa saran untuk upaya pengembangan Hutan Pinus Grenden sebagai daya tarik wisata diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diadakan pelatihan kepariwisataan, ketrampilan dan bahasa asing sehingga masyarakat lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan wisatawan.
2. Masyarakat lebih inovasi dan kreatif dalam peran mengembangkan obyek wisata Hutan Pinus Grenden untuk dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

3. Pembangunan *Homestay* di sekitar obyek wisata Hutan Pinus Grenden dengan memanfaatkan rumah masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Grenden.
4. Perbaikan dan penambahan fasilitas penunjang seperti toilet, mushola, gazebo, spot foto, warung dan wahana.
5. Pembuatan produk wisata khas obyek wisata Hutan Pinus Grenden seperti makanan khas dan kerajinan dengan memanfaatkan potensi yang ada.
6. Pemerintah Magelang khususnya Dinas Pariwisata bisa dapat ikut berperan dalam pengembangan obyek wisata Hutan Pinus Grenden.
7. Meningkatkan kesadaran Sapta Pesona (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan)
8. Pembuatan Website resmi obyek wisata Hutan Pinus Grenden untuk memuat informasi seputar obyek wisata ini.